

## DAFTAR PUSTAKA

1. Widyastuti Y, Rahmawati A, Purnamaningrum YE. “*Kesehatan Reproduksi*”. Fihamaya : Yogyakarta. 2009.
2. Wijoyono. “*Tanda dan Gejala Tertular Penyakit Menular Seksua*”. 2010. Available from: <http://www.seksualitas.net/tanda-dan-gejala-tertular-penyakit-menular-seksual-pms.htm>. (diakses pada 02 januari 2018 pukul 02:00 )
3. Sarwono SW. Psikologi Remaja. 2011.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
4. [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Menular*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta, 2013.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
6. Hartadi, 2011. Prospek penyakit menular seksual di Indonesia dalam kaitannya dengan era globalisasi. Semarang.
7. Suparyanto. Pasangan Usia Subur. 2012. Available from:<http://www.handilbakti.com/2013/06/pasangan-usia-subur.html>. (2014, Desember 24)
8. Hariyati. Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap wanita usia subur tentang tentang penyakit menular seksual di Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Tahun 2014. *Jurnal PSIK*. 2014.Riau: Universitas Riau
9. Alin Septia Ningrum.Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan.2015
10. Manuaba, 2012. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Arcan
11. Fertman dan Allensworth, 2010. Health Promotion Programs. Jossey Bass. Amerika

12. Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
13. Kusmiran, Eni. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Salemba Medika. Jakarta
14. Daili, S.F. 2014. Tinjauan Penyakit Menular Seksual. Jakarta : Balai Penerbitan FKUI.
15. Depkes RI, 2010. Pedoman Dasar Infeksi Menular Seksual dan Saluran Reproduksi Lainnya pada Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
16. Hartadi, 2011. Prospek penyakit menular seksual di Indonesia dalam kaitannya dengan era globalisasi. Semarang.
17. Nugraha, 2010. It's All About Sex. Cetakan 1, Bumi Aksara. Jakarta.
18. Djuanda, 2009. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Kelima : Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
19. World Health Organization, 2009. Sexually Transmitted Infections. Available at : [http://www.who.int/topics/sexually\\_transmitted\\_infections/en/](http://www.who.int/topics/sexually_transmitted_infections/en/)(Accessed 05 januari 2018).
20. Ridwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
21. Wawan, Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
22. Lestari , Titik. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2015.
23. Lestari , Titik. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2015.
24. Saroha. Usia Subur terhadap Infeksi Menular Seksul. 2009. <http://www.wangmuba.com/2014/02/Memahami-sikap-pasangan-usia-subur-terhada-infeksi-menular-seksual.posted-by-saroha.html>. Diakses tanggal 03 Januarir 2018

25. Nursalam. *“Konsep Mahfoedz, I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Yogyakarta: Fitramaya. 2016.
26. Hidayat, A. Aziz Alimul. *“Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi III”*. Salemba Medika : Jakarta. 2009
27. Notoatmodjo, S. *“Metodologi Penelitian Kesehatan”*. Rineka Cipta : Jakarta. 2012.
28. Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Bandung : Alfabeta. 2012
29. Hidayat. *Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisin II”*. Salemba Medika : Jakarta. 2008.
30. Rofiq. Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas 1 dan 2 Tentang Infeksi Menular Seksual Di Sekolah Menengah Kejuruan Bogor Tahun 2009. Skripsi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Negeri Jakarta. 2009.
31. Annisa N, Fatimah, Febrina SH. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Pemeriksaan Test PITC (provider intiated test and counselling) di Puskesmas Sleman Yogyakarta. 2015;20(3): 48-52.
32. Susiana S, Sundari M, Sri S. Faktor yang berhubungan dengan Terjadinya Unmet Need pada Pasangan Usia Subur (PUS) di kota Yogyakarta . 2015;28(3): 123-128.
33. Desi Larasati. *“Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda-tanda Bahaya Masa Nifas di RSUD Kota Surakarta:.* KTI Mahasiswa STIKES Kusuma Husada.2015
34. Wawan,T dan Dewi,M.2011. *Teori dalam Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
35. Notoatmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan* .Jakarta : Rineka Cipta.
36. Sundari Mulyaningsih, 2017. JNKI, Vol. 5, No. 2 Tahun 2017, 144-148. *Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Berhubungan dengan konseling HIV/AIDS pada ibu rumah tangga HIV/AIDS*

37. Ardhiyani Muslimah, Nur Indah Rahmawati, 2014. JNKI, Vol.2, No.3 Tahun 2014, 93-98. *Tingkat Pengetahuan PUS Tidak Berhubungan dengan Kekutsertaan KB di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul Yogyakarta*
38. Nining Kurnia, Yhona Paratmanitya, Oktaviana Maharani, 2015. JNKI, Vol.3, No.1 Tahun 2015, 15-19. *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang KB Pasca Persalinan di Puskesmas Jetis Kota, Yogyakarta.*
39. Kirnantoro, Nur Indah Rahmawati, Iyoy Siti Muharomah. 2014. jnki, Volt.2. No.1 Tahun 2014, 14-16. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Jahitan Perenium di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Yogyakarta.*